

## ABSTRAK

Baru-baru ini, sebagai cara baru mempertahankan hubungan sosial, media sosial telah menjadi pilihan pertama bagi banyak orang di seluruh dunia. Penelitian tentang SNS mengidentifikasi dua tujuan utama jejaring sosial online. Salah satunya adalah mencari tahu orang lain dengan minat yang sama, mulai dari hubungan romantis hingga menambah jaringan sosial. Alasan yang lain adalah untuk menjaga hubungan tetap terjalin. Kebutuhan untuk terhubung dengan orang lain seperti itu dapat mengakibatkan perilaku adiktif pada media sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan media sosial. Secara khusus, penelitian ini meneliti peran ciri kepribadian dalam penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa. Kepribadian dapat didefinisikan sebagai karakteristik unik individu dan salah satu teori kepribadian yang dipakai adalah *Alternative Five Factor Model* dari Zuckerman.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi korelasional. Dengan menerapkan model *Alternative five factor model*, penelitian ini menyelidiki penggunaan adiktif media sosial di kalangan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Alat pengumpul data ialah skala baku *Bergen Facebook Addiction* untuk variable adiksi media sosial dan *Cross-Cultural Shortened form of the Zuckerman –Kuhlman Personality Questionnaire (ZKPQ-50-CC)* untuk variable kepribadian. Subyek terdiri dari 342 mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Dengan Kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepribadian *Alternative Five Factor Model* memiliki hubungan dengan dengan hasil  $\eta^2$  dengan skor 0,034 yang artinya tingkat korelasi kepribadian dengan adiksi media sosial kecil yaitu 3,4%.

**Kata kunci:** mahasiswa, adiksi media sosial, kepribadian, *Alternative five factor model*.